

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Industri konstruksi di Indonesia sudah mulai berkembang dan semakin marak dilakukan di setiap provinsi di Indonesia. Hal yang mendasari adalah semakin banyak orang tertarik terhadap bisnis properti dan banyaknya para investor asing maupun investor lokal. Karena semakin banyaknya industri konstruksi maka bermunculan juga penyedia jasa konstruksi untuk membangun suatu proyek, jasa seperti ini disebut kontraktor. Kontraktor bekerja atas permohonan dari owner.

Salah satu kota besar di Indonesia yaitu Daerah Istimewa Yogyakarta merupakan daerah dengan perkembangan industri konstruksi yang sangat tinggi. Yogyakarta merupakan kota dengan nilai sosial dan budaya yang tinggi. Sebagai kota pelajar yang sanggup menerima ribuan pelajar dari berbagai penjuru kota-kota di Indonesia dan juga sebagai daerah wisata. Perkembangan industri di Yogyakarta sangatlah pesat, mulai dari pembangunan sarana pendidikan, hotel, rumah pemukiman dll. Oleh karena itu pembangunan dalam wujud konstruksi harus sejalan dengan nilai sosial dan budaya di Yogyakarta.

Dengan banyaknya industri konstruksi di Yogyakarta menimbulkan risiko-risiko dalam mengelola manajemen. Identifikasi risiko manajemen untuk mengetahui kejadian-kejadian yang dapat menimbulkan dampak negatif yang

terjadi dalam industri konstruksi serta mengurangi dampak-dampak yang terjadi ketika risiko itu datang. Selain itu analisis bertujuan untuk mengurangi biaya yang berlebih, waktu yang berlebih, menjaga kualitas pekerjaan serta menghindari alih fungsi fasilitas. Industri konstruksi melibatkan konsultan perencana, kontraktor, dinas Pekerjaan Umum dan lembaga yang terkait. Pengidentifikasi dan analisis sangat penting dilakukan untuk mengetahui risiko-risiko yang muncul dan mencari solusinya. Para pelaku konstruksi yang terkait paham benar masalah apa yang muncul melalui pengalaman yang telah didapat selama menyelesaikan proyek. Oleh karena itu penelitian tentang manajemen risiko perlu dilakukan dikarenakan industri konstruksi di Yogyakarta semakin maju dan berkembang.

1.2 Rumusan Masalah

Dari penjelasan di atas maka permasalahan yang berkaitan dengan pengidentifikasi dan menganalisis risiko, yaitu :

- a. Bagaimana mengidentifikasi risiko-risiko utama yang berkaitan tentang industri konstruksi di Yogyakarta ?
- b. Bagaimana mengidentifikasi dampak risiko terhadap biaya biaya yang paling dominan yang dihadapi kontraktor selama pembangunan proyek konstruksi di Yogyakarta ?
- c. Bagaimana mengidentifikasi metode apa yang digunakan untuk mengidentifikasi dan menganalisa risiko yang terjadi pada industri konstruksi di Yogyakarta beserta respon dan hambatan-hambatannya?

1.3 Tujuan Tugas Akhir

Industri konstruksi di Yogyakarta yang sangat ramai menunjukkan bahwa Yogyakarta mempunyai potensi yang sangat besar pada segi pembangunan dan penambahan fasilitas untuk publik.

- a. Untuk mengidentifikasi risiko utama yang terkait dengan perkembangan industri konstruksi di Yogyakarta
- b. Untuk mengidentifikasi dampak risiko terhadap biaya yang paling dominan yang terjadi pada pembangunan proyek-proyek konstruksi di Yogyakarta.
- c. Mengidentifikasi metode apa yang digunakan untuk mengidentifikasi dan menganalisa risiko yang terjadi pada industri konstruksi di Yogyakarta beserta respon dan hambatan-hambatannya.

1.4 Manfaat Tugas Akhir

Memberikan data secara lengkap tentang risiko manajemen konstruksi di Yogyakarta secara lengkap untuk memberikan informasi tidak hanya untuk kontraktor tetapi untuk pengusaha, instansi terkait dan untuk masyarakat di Yogyakarta.

1.5 Batasan Tugas Akhir

Pembahasan dalam penulisan ini memiliki batasan-batasan yang digunakan untuk menjaga penelitian ini agar tepat dan sesuai ruang lingkup yang dikerjakan. Maka batasannya adalah :

- a. Penelitian dilakukan di Daerah Istimewa Yogyakarta.
- b. Sumber- sumber data adalah para pelaku konstruksi (owner, kontraktor dan konsultan).